

**PERANAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP BESARNYA PEMBIAYAAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Pembimbing: Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec. Ak

Fitri Suci Lestari

ABSTRACT

Along with the increasing economic growth, Islamic banking financing also increases sharply. The quality of Islamic financing also shows the improved performance as indicated by the growing portion of financing. This study tries to determine the factors that affect the amount of financing at Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Mega Indonesia. The purpose of this research is to determine the extent of the relationship of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Finance (NPF), Operating Costs and Expenses (BOPO), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Third Party Funds (DPK) and Financing to Deposit Ratio (FDR) toward the amount of Islamic banking's financing.

The sample used in this study is the Quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Mega Indonesia in the period of 2008-2011 by using purposive sampling. Types of data used is secondary data obtained from the financial reports which are published and downloaded through the official website of Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Mega Indonesia. The analysis method used is multiple regression with a significance level of 5%.

The results of the analysis show that partially only ROA and DPK deposits which significantly influence the amount of financing, while the CAR, NPF, BOPO, ROE, and FDR do not significantly influence it. Simultaneously, CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK, and FDR variables significantly influence the amount of financing. It is proved by sig-F 0.000 which is smaller than the 5% significance. The predictive ability of the seven variables on the financing is 84.1%, as shown by the amount of adjusted R² and the remaining 15.9% is influenced by other factors which are not included in the research model. The dominant variables that affect the amount of financing is the amount of Third Party Fund with a contribution of 80.64% that shows the most dominant value compared to other variables.

Key words: CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK, FDR and The amount of financing.

PENDAHULUAN

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu Negara, khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, bank syariah mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional (Banoon, 2007 dalam Ulfa, 2012).

Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif (Setiawan, 2006 dalam Arianti, 2011).

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah, seperti halnya bank konvensional juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi keuangan (*financing intermediary institution*), yaitu suatu lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. (Sjahdeini, 2005:1 dalam Marpaung, 2006).

Sedangkan menurut (Musyafir, 2006 dalam Anshori, 2008:176) Bank sebagai perantara keuangan (*financing intermediary institution*) tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, akan tetapi bank harus juga

menyalurkan dana (*lending*) yang diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan (*financing*) sebagai tugas pokoknya, pelaksanaan tugas ini kemudian diwujudkan dengan penyediaan dana. Bank Syariah dalam melakukan kegiatan penyaluran dananya menggunakan prinsip syariah. Prinsip Syariah untuk penyaluran dana biasanya berlandaskan akad *Musyarakah* dan *Mudharabah*, sesuai prinsip syariah penyaluran dana ke masyarakat dengan menggunakan akad *Musyarakah* dinamakan pembiayaan.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. (Muhammad, 2005:17).

Kegiatan usaha bank syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) dan (*musyarakah*), jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), (*salam*) dan (*istishna'*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*). (Rivai, 2010:687-688).

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan tajam. Kualitas pembiayaan syariah juga menunjukkan kinerja yang membaik dengan ditunjukkan membesarnya porsi pembiayaan. (Triandaru dan Budisantoso, 2006:151). Hingga akhir Desember tahun 2011, pembiayaan syariah mencapai lebih dari Rp. 102,655 miliar. Pembiayaan tersebut berasal dari bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Berikut ini adalah Data Penyaluran Dana Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Penyaluran Dana
(dalam Miliar Rupiah)

Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah				
Akad	2008	2009	2010	2011
Mudharabah	6,205	6,597	8,631	10,229
Musyarakah	7,411	10,412	14,624	18,960
Murabahah	22,486	26,321	37,508	56,365
Salam	0	0	0	0
Istishna	369	423	347	326
Ijarah	765	1,305	2,341	3,839
Qardh	959	1,829	4,731	12,937
Lainnya	0	0	0	0
Total	38,195	46,886	68,181	102,655

Sumber: *www.bi.go.id*

Jika melihat data statistika yang ditunjukkan pada table 1.1 kinerja pertumbuhan pembiayaan bank syariah tetap tinggi sampai posisi tahun 2011. Penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah setiap tahunnya secara konsisten terus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari jumlah pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2008 sebesar Rp.38,195 miliar meningkat 22,75% pada tahun 2009 dengan jumlah sebesar Rp.46,886 miliar. Dan dari tahun 2009 meningkat sebesar 45,42% pada tahun 2010 dengan jumlah sebesar Rp. 68,181 miliar, selanjutnya pada tahun 2010 meningkat sebesar 50,56% pada tahun 2011 dengan jumlah sebesar Rp.102,655 miliar. Besarnya pembiayaan yang disalurkan dari tahun ketahun, pembiayaan *Murabahah* lah yang mendominasi, selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, pembiayaan *Murabahah* mencapai 63% dari seluruh jumlah pembiayaan di bank umum syariah dan unit usaha syariah. Selain itu, sumber

pendanaan yang lain yaitu pendanaan *musyarakah* dan *mudharabah* juga masih menjadi sumber pendanaan yang menarik bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2011 kedua pendanaan ini mengalami peningkatan cukup pesat dibandingkan tahun 2010 yaitu dari Rp.14,624 miliar dan Rp.8,631 miliar menjadi Rp.18,960 miliar dan Rp.10,229 miliar.

Sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan, mekanisme dasar bank syariah adalah menerima deposito dari pemilik modal (depositor) pada sisi *liability*-nya (kewajiban) untuk kemudian menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya (Syauqi dan Laily, 2012). Setiap bank dalam melakukan fungsinya sebagai penyalur dana, yang dalam bank syariah adalah pembiayaan, harus memperhatikan pula kondisi asetnya, sebab jika tidak akan mengakibatkan bank mengalami kekurangan dalam hal pembiayaan. Yang diakibatkan terlalu kecilnya aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Sehingga apapun kondisinya setiap bank harus selalu memperhatikan besarnya aset sebagai prioritas utama.

Menurut Dendawijaya (2005:118) dalam rasio *Return On Assets* (ROA), semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sedangkan perkembangan aset, DPK dan Penyaluran Dana ditunjukkan dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Perkembangan Aset, DPK dan Penyaluran Dana
BUS dan UUS (Rp Triliun)

	Okt 2010	Okt 2011	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	85,85	127,19	41,34	48,10
DPK	66,48	101,57	35,09	52,79
Penyaluran Dana	83,81	122,73	38,92	46,43

Sumber: <http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id>.

Berdasarkan data di atas, total aset per Oktober 2011 telah mencapai Rp.127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10% yang merupakan

pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir. Tingginya pertumbuhan aset tersebut tidak terlepas dari tingginya pertumbuhan dana pihak ketiga pada sisi pasiva dan pertumbuhan penyaluran dana pada sisi aktiva. Penghimpunan dana pihak ketiga meningkat 52,79% dan penyaluran dana masyarakat meningkat sebesar 46,43%.

Perkembangan aset di bank syariah tidak terlepas dari kesehatan suatu bank, kesehatan sebuah bank sangat penting, hal ini terdapat pada peraturan tentang kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dengan penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana. (Triandaru dan Totok Budisantoso, 2006:52).

Semakin sehat sebuah Bank, berarti semakin baik penyaluran dalam pembiayaan. Dalam hal ini diperlukan rambu-rambu untuk menjaga kesehatan bank dalam penanaman dananya. Hal tersebut terdapat dalam UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998, dalam pasal 29 ayat 2 :

“Bank wajib memelihara kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank dan wajib melakukan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian”, dan ayat 3: “ dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank”.

Dalam penentuan kesehatan suatu bank, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financin (NPF)*, Biaya operasional pendapatan operasional (*BOPO*), *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)* dan *financing to deposit ratio (FDR)*.

Beberapa penelitian tentang Pengaruh CAR, NPF, ROA dan DPK terhadap pembiayaan telah dilakukan antara lain:

Adhitya (2011), Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK, ROA, dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Sementara itu CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah

penyaluran kredit.

Sedangkan menurut Arianti (2011), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Wahyudi (2010) juga meneliti tentang Pengaruh antara DPK, CAR dan ROA terhadap Penyaluran Dana. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang Positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran dana Bank Syariah Mandiri, dan hubungan yang negatif serta signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran dana, sedangkan *Return On Assets* (ROA) tidak signifikan terhadap penyaluran dana Bank Syariah Mandiri.

Peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, Adhitya (2011), (Arianti, 2011), dan (Wahyudi, 2010), sebab peneliti sebelumnya memasukkan variabel DPK, CAR, NPF, ROA. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel BOPO, ROE dan FDR dalam penelitian ini besarnya pembiayaan dijadikan sebagai variabel dependen.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, menarik untuk diuji kembali yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian kali ini, yaitu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dana Pihak Ketiga* (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap besarnya pembiayaan. Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan besarnya pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia karena itu, penulis mengambil judul ***“Peranan Kinerja Keuangan Terhadap Besarnya Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia”***.

TUJUAN

Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* secara parsial terhadap besarnya pembiayaan di Bank Umum Syariah. Menganalisa pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK dan FDR secara simultan terhadap besarnya pembiayaan di Bank Umum Syariah. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Obyek penelitian ini menggunakan data kuantitatif pada Bank Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah Indonesia. berupa laporan keuangan triwulanan tahun 2008 s/d tahun 2011. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel besarnya pembiayaan. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK dan FDR. Selanjutnya untuk model analisis data yaitu menggunakan Uji asumsi klasik dengan metode analisis data yang digunakan adalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linieritas. Dan untuk uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) dengan tingkat signifikansi 5%.

Model dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (\text{CAR}) + \beta_2 (\text{NPF}) + \beta_3 (\text{BOPO}) + \beta_4 (\text{ROA}) + \beta_5 (\text{ROE}) \\ + \beta_6 (\text{DPK}) + \beta_7 (\text{FDR}) \dots + e$$

dimana:

Y	= variabel dependen (pembiayaan)
β_0	= Konstanta regresi
β_{1-8}	= Koefisien regresi
CAR	= <i>capital adequacy ratio</i>
NPF	= <i>non performing Financing</i>
BOPO Operasional	= Biaya Operasional dan Pendapatan
ROA	= <i>Return On Asset</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
DPK	= Dana Pihak Ketiga
FDR	= <i>Financing To Deposit Ratio</i>
e	= error

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi data, hasil analisis mengenai pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE DPK dan FDR terhadap besarnya pembiayaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari Uji t secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hal serupa juga terdapat pada penelitian Vega (2010) dan Anindita (2012) bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah pembiayaan, kondisi ini dapat disebabkan bank syariah tidak memasukkan dana investasi terikat dan dana investasi tidak terikat ke dalam modal, maka bisa dinyatakan bahwa besarnya penyaluran pembiayaan tidak bergantung pada besarnya modal. Tetapi juga pada besarnya dana investasi terikat dan tidak terikat.

NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hasil tersebut mendukung hasil penelitian Mutia (2004), Arianti (2011) dan Anindita (2012) bahwa NPF berpengaruh positif terhadap Pembiayaan

Perbankan Syariah, hal ini terjadi karena rata-rata nilai NPF Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah mandiri dan Bank Mega Syariah Indonesia pada tahun 2008-2011 sebesar 3,95%, 1,60% dan 1,56%, masih dalam batas maksimum NPF yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu kenaikan NPF tidak mengakibatkan menurunnya besarnya pembiayaan. Karena nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat menampung kerugian yang mungkin timbul pada pembiayaan bermasalah.

BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kecil BOPO maka tidak mempengaruhi besarnya pembiayaan. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, tidak berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan.

ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika laba bank semakin besar, maka jumlah pembiayaan yang disalurkan akan semakin kecil. Hal ini dikarenakan besarnya pembiayaan yang disalurkan adalah bagian dari aset produktif bank syariah. Ketika besarnya pembiayaan yang disalurkan kecil tentu akan mempengaruhi jumlah total aset bank, begitu juga sebaliknya, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berhubungan terbalik dengan besarnya pembiayaan.

ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka tidak mempengaruhi besarnya pembiayaan. Hal ini disebabkan karena *return* yang diperoleh dari investasi tidak berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan.

DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hal ini dapat terjadi karena dalam bank syariah sumber dana yang disalurkan untuk pembiayaan selain dari Dana Pihak Ketiga juga dalam bentuk investasi terikat maupun tidak terikat, sehingga hal ini besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak bergantung secara keseluruhan pada Dana Pihak Ketiga, karena itu

dimungkinkan hubungan terbalik antara Dana Pihak Ketiga dengan besarnya pembiayaan.

FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika FDR meningkat maka tidak mempengaruhi besarnya pembiayaan. Dalam penelitian ini FDR menunjukkan tidak berpengaruh pada besarnya pembiayaan, dan ketidaksignifikanan ini disebabkan karena besarnya pembiayaan yang disalurkan bank syariah tidak bergantung kepada besarnya FDR, tetapi juga bergantung pada investasi terikat, atau tidak terikat dan juga bergantung pada modal.

Dari model regresi yang terbentuk, menunjukkan secara simultan semua variabel yakni CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap besarnya pembiayaan. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai signifikansi = 0,000, atau sig F < 5% ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan model regresi yang terbentuk, menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan terhadap besarnya pembiayaan adalah DPK dengan kontribusi sebesar 80,64%, dengan perhitungan DPK yang negatif menjadi variabel yang dominan, membuktikan bahwa meskipun DPK tidak baik namun besarnya pembiayaan tetap tinggi, sehingga belum bisa memperbaiki jumlah dana yang disalurkan, oleh karena itu hendaknya perbankan syariah lebih memperhatikan besarnya pembiayaan, agar dapat memperbaiki jumlah dana yang disalurkan.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan atau menambah variabel lain selain variabel CAR, NPF, BOPO, ROA, ROE, DPK dan FDR. Jika perlu penelitian yang selanjutnya menambah variabel kualitas manajemen umum, penerapan sistem manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku, untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran manajemen, sehingga kemungkinan memberikan kesimpulan hasil yang lebih komprehensif.

Karena terbukti hanya variabel ROA dan DPK saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pembiayaan, akan tetapi berpengaruh negatif, maka disarankan agar Bank Umum Syariah memanfaatkan secara maksimal dana yang dihimpun dari masyarakat dan memanfaatkan pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan sehingga sumberdana yang terkumpul dan peningkatan pengelolaan aset dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif. Disini penulis menyarankan juga pada Bank Umum Syariah agar jangan mengabaikan kualitas permodalan seperti variabel CAR, kualitas aset seperti variabel NPF, rentabilitas seperti variabel BOPO, ROE dan likuiditas seperti variabel FDR. Akan tetapi perusahaan berusaha untuk lebih meningkatkan kelima variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya galih, Tito. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank di Indonesia. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Adnan, Akhyar. 2005. *Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil Dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)*. Sinergi. Hal. 35-52
- Amithya Yuwono, Febry. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets* dan sertifikat Bank Indonesia terhadap jumlah Penyaluran Kredit. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anindita, Alfika. 2012. Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, ROA Dan ROE Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *Skripsi*. Dipublikasikan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2008. *Kapital Selekt Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Hukum Perbankan Syariah UU No. 21 Tahun 2008*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama.

- Arianti, Wuri. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pembiayaan pada perbankan syariah. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arofah, Yuliana. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Modal Sendiri, Tingkat Inflasi dan Likuiditas Terhadap Perkembangan Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ashari, Ajijil. 2011. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset* (RAO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi Dan *Bi Rate*. *Skripsi*. Dipublikasikan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Astuti, Nestri Winda. 2009. Pengaruh DPK, profit dan NPF terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. *Skripsi*. Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Banoon, Malik 2007. Prediksi Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2008. *Skripsi*. Dipublikasikan. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Filona. 2012. Kondisi perkembangan bank umum syariah dan unit usaha syariah. <http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id>. 13 April 2012.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika Offset.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, Hennie van dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Hasibuan, malayu. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.

- Ihsan, Muntoha. 2011. Pengaruh *Gross Domestic Product*, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio *NonPerforming Financing* Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Jakarta: Penerbit KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Joko Purwantoro, Tri. 2011. Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Laba Bank Syariah (Studi Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk). *Skripsi*. Dipublikasikan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Karneli, Dodi. 2008. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Skripsi*. Dipublikasikan. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Kasmir. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi 2008. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Maharani, Sagita Devi. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan DPK Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001- 2009). *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marpaung, Erike Miratiningrum. 2006. Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jakarta-Saharjo. *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Gajamada.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Musyafir. 2006. Kedudukan Benda Jaminan dalam hal terjadi Wanprestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Surabaya. *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Gajamada.
- Mutia Dewi, Cut. 2004. Pengaruh DPK, NPF dan SWBI terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Dipublikasikan. Bandung: Universitas Padjadjaran.

- Priadana, moh Sidik dan Saludin Muis. 2009. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim.
- Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank & dan non Bank*. Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Setiawan, Aziz Budi. 2006. Perbankan Syariah : Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat*, Edisi: Vol. VIII No. 1, April 2006. <http://iei.or.id>.
- Sjahdeini, Sultan Remy. 2005. *Perbankan Islam dan kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grafiti.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi revisi dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Suharyadi dan Purwantoro. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sulhan, Muhammad. 2011. *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (keuangan, SDM & Pemasaran)*. Malang: Fakultas Ekonomi UIN MALIKI.
- Sulhan, Muhammad dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*. Malang: Penerbit UIN Malang Press.
- Sulianto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Susanty, Henny Matha. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Susilo, Y. Sri, Dkk., 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syathiri, Ahmad. 2011. Pengertian Bank Syariah menurut Undang-undang. <http://satirisyahiah.blogspot.com>. 11 Maret 2011.

- Syauqi Beik, Irfan dan Laily Dwi Arsyianti. 2012. Urgensi Standarisasi Akuntansi Perbankan Syariah. <http://ekisopini.blogspot.com>. 18 Juli 2012.
- Taswan.2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Tenrilau. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan(Studi Pada Bank Persero Di Indonesia Periode 2003 - 2010). *Skripsi*. Dipublikasikan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Triandaru, sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Triasdini, Himaniar. 2010. Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit modal kerja. *Skripsi*. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulfa, Maria. 2012. Analisa Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Dipublikasikan. Depok: Universitas Gunadarma.
- Vega, Aldilla De. 2010. Pengaruh DPK, CAR, pendapatan pembiayaan dan NPF terhadap jumlah pembiayaan pada bank syariah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2009). *Skripsi*. Dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri
- Wahyudi. 2010. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Pembiayaan Yang Diberikan Pada Bank Syariah Tahun 2005-2009. *Skripsi*. Dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wahyudi, Vicky. 2010. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Bank Syariah (Studi Kasus : Bank Syariah Mandiri)*. *Tesis*. Dipublikasikan. Padang: Universitas Andalas.
- <http://www.bi.go.id>, data Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, diunduh 13 Oktober 2012
- <http://muamalatbank.com>, data laporan keuangan, diunduh 03 Oktober 2012
- <http://mandirisyariah.com>, data laporan keuangan, diunduh 31 Oktober 2012
- <http://megasyariah.co.id>, data laporan keuangan, diunduh 22 September 2012

